



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 135/PUU-XXI/2023**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL
UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2012
TENTANG PENDIDIKAN TINGGI
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SENIN, 19 FEBRUARI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 135/PUU-XXI/2023**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Teguh Satya Bhakti
2. Fahri Bachmid

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Senin, 19 Februari 2024, Pukul 13.05 – 13.08 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |
| 4) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 5) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 6) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 8) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 9) Arsul Sani | (Anggota) |

Achmad Edi Subiyanto

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon:**

Teguh Satya Bhakti

B. Kuasa Hukum Pemohon:

Viktor Santoso Tandiasa

C. Pemerintah:

- | | |
|-------------------------------|-------------------|
| 1. Erni Haris | (Kemenkumham) |
| 2. R. Tony Prayogo | (Kemenkumham) |
| 3. Yudha Wijaksana Pranamukti | (Kemenkumham) |
| 4. Henri Unesdo | (Kemenkumham) |
| 5. Fhauzanul Ikhwan | (Kemenkumham) |
| 6. Nur Syarifah | (Kemdikbudristek) |
| 7. Ineke Indraswati | (Kemdikbudristek) |
| 8. Muhammad Ravii | (Kemdikbudristek) |
| 9. Rini Wulandari | (Kemdikbudristek) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.05 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai persidangan. Persidangan Perkara Nomor 135/PUU-XXI/2023 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Viktor, kenalkan yang hadir dengan siapa?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSA TANDIASA [00:35]

Siap, Yang Mulia. Siap. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera. Shalom. Om swastiastu untuk kita semua. Salam kebajikan. Pada pagi hari ... eh, siang hari ini hadir Prinsipal Dr. Teguh Satya Bhakti, Yang Mulia. Untuk Dr. Fahri Bachmid tidak bisa hadir karena masih sibuk dengan aktivitas kepemiluan. Jadi hari ini yang hadir hanya Dr. Teguh Satya Bhakti. Dan saya sendiri, Kuasa Hukum, Viktor Santoso Tandiasa, Yang Mulia. Terima kasih.

3. KETUA: SUHARTYO [01:00]

Pak Teguh ini sekarang sudah tidak jadi hakim lagi, ya? Resign, ya?

4. PEMOHON: TEGUH SATYA BHAKTI [01:04]

Sudah resign, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTYO [01:07]

Oke. Dari Pemerintah, silakan.

6. PEMERINTAH: NUR SYARIFAH [01:13]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera buat kita semua. Kami penerima Surat Kuasa Substitusi dari Presiden. Saya Nur Syarifah bersama tim dari Kemendikbudristek dan Ibu Erni Haris beserta tim dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Terima kasih.

7. KETUA: SUHARTYO [01:33]

Baik. Jadi, persidangan siang hari ini seyogianya untuk agenda Mendengarkan Keterangan Pemerintah dan DPR. Tapi untuk DPR memberitahukan berhalangan untuk hadir, minta dijadwalkan ulang. Sementara dari Pemerintah atau Presiden minta dijadwalkan ulang untuk keterangannya yang hingga hari ini belum siap. Betul begitu, Ibu?

8. PEMERINTAH: NUR SYARIFAH [02:03]

Betul, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTYO [02:05]

Itu, ya, Viktor. Jadi biasa kalau Pak Teguh, kalau di TUN kan biasa ada penundaan-penundaan. Ini di ... di MK meskipun populasinya jarang, tapi ada juga sih sekali-sekali seperti ini. Tapi tetap dengan disclaimer, Ibu, jadi ini kesempatan terakhir, ya. Ketika nanti jadwal diberikan kembali, tidak memberikan, kami akan lanjutkan dengan pembuktian nanti.

Baik, jadi Mahkamah kemudian memberikan pengunduran sidang hingga Rabu, 28 Februari 2024, pukul 13.30 WIB, agenda Mendengar Keterangan Presiden dan Pemerintah. Dan diingatkan bahwa untuk Pemerintah, ini kesempatan yang terakhir, jika tidak memberikan keterangan, dianggap melepaskan haknya untuk pemberian keterangan itu. Baik.

Oh, ya, dari kampus tadi ada pemberitahuan dari Udayana, ya, Mbak, ya? Selamat datang Para apa ... Peserta Magang dari Universitas Udayana, berempat. Tapi sayang persidangan siang hari ini tidak ada agenda yang terisi, sehingga mungkin bisa mengikuti sidang berikutnya.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.08 WIB

Jakarta, 19 Februari 2024
Panitera,
Muhidin

